

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari ketentuan. Artinya, setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti kenaikan anggaran belanja modal.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari ketentuan. Artinya, setiap kenaikan PAD tidak mempengaruhi alokasi belanja modal.
3. Variabel Dana Perimbangan memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari ketentuan. Artinya, setiap peningkatan Dana Perimbangan akan menaikkan belanja modal.
4. Variabel SiLPA memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari ketentuan. Artinya semakin meningkatnya SiLPA maka semakin meningkat pula belanja modal.
5. Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Modal, karena nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari ketentuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Pertumbuhan Ekonomi meningkat, PAD nilainya besar, dana perimbangan juga memiliki nilai yang besar, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran maka dapat meningkatkan anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai R Square juga menunjukkan sebesar 0,515, artinya kolerasi antara variabel pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal sebesar 51,5%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai mendekati angka 1.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan agar dapat mengoptimalkan dan merealisasikan setiap anggaran sehingga bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing, seperti:
 - 1) Pertumbuhan ekonomi dapat lebih ditingkatkan lagi dengan melibatkan langsung kegiatan pada masyarakat, seperti dalam hal perdagangan dan peningkatan ekspor barang ke luar negeri.
 - 2) Melakukan upaya penggalan sumber daya alam yang baru dan lebih ketat dan tegas dalam pemungutan pajak dan retribusi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan PAD, sehingga apabila PAD meningkat mungkin akan menjadi pertimbangan para pemerintah daerah untuk meningkatkan alokasi belanja modalnya.
 - 3) Melakukan perencanaan yang baik dalam pengalokasian dana perimbangan agar dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing.
 - 4) Merealisasikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dengan baik sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing dan mengelola Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), sehingga akan menambah anggaran pembiayaan pada tahun berikutnya dan pemerintah dapat menggunakannya untuk belanja infrastruktur.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel yang diteliti selain Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan serta, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan periode pengamatan lebih dari 5 tahun, data yang lebih lengkap, dengan data APBD dan PDRB

terbaru. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi, dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya.

